

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebutuhan ekonomi yang semakin beraneka ragam membuat perusahaan untuk meningkatkan inovasi pada produknya masing-masing. Kualitas barang yang dihasilkan oleh perusahaan juga mempengaruhi pemilihan dan pengendalian pengendalian bahan baku yang digunakan oleh perusahaan. Pengendalian persediaan yang Baik dan terorganisir dalam pengoperasiannya sangat dibutuhkan oleh perusahaan agar permintaan konsumen dapat dipengaruhi persediaan bahan baku pada perusahaan harus memenuhi kegiatan operasional perusahaan. Pengendalian persediaan bahan baku merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan untuk keberlangsungan proses produksi perusahaan.

Persediaan bahan baku ini bertujuan untuk meminimalisir kekurangan dan kelebihan bahan baku dalam proses pembuatan produk. Pengadaan bahan baku ini dibutuhkan dengan jumlah yang sesuai dengan biaya yang seminimal mungkin, yang meliputi pembelian, penyimpanan dan pemeliharaan, pengaturan keluar masuknya dan juga mempertahankan bahan baku dalam jumlah yang optimal.

Persediaan bahan baku yang terlalu besar tidak akan berdampak baik pada perusahaan, karena bahan baku yang terlalu lama di gudang juga akan rusak dan dapat membuat kerugian bagi perusahaan. Begitu pula sebaliknya,

jika terlalu sedikit maka akan terjadi kemacetan pada produksi perusahaan. Maka dari itu sangat diperlukan pengelolaan yang tepat atas persediaan bahan baku pada perusahaan untuk dapat memenuhi kebutuhan konsumen. Apabila telah dilakukan pengendalian persediaan bahan baku dengan benar maka produksi pun akan berjalan dengan lancar tanpa ada hambatan kekurangan persediaan bahan baku.

Pencatatan dan dokumentasi atas persediaan bahan baku yang ada di gudang merupakan salah satu cara dalam pengendalian persediaan pada perusahaan. Pencatatan persediaan bahan baku dimulai dari masuknya bahan baku yang telah dipesan, *stock opname* barang yang ada di gudang, jumlah bahan baku yang harus digunakan dalam sehari, berapa banyak produk yang terbentuk dalam jumlah bahan baku yang ada, hingga berapa banyak jumlah yang harus dipesan kembali dalam periode tertentu.

CV. Nusa Dua merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang *Supplier*. CV. Nusa Dua memasok barang dagang contohnya atk, konveksi, elektro, peralatan rumah tangga, alat kesehatan, jasa boga, bahan tas, dan tas. Perusahaan ini berdiri tahun 2006 dengan melakukan kegiatan dari proses pembelian lalu memproduksi kemudian proses penjualan. Proses pembelian dan penjualan merupakan kegiatan yang terpenting dalam CV. Nusa Dua. Namun di dalam melaksanakan kegiatan operasional perusahaan CV. Nusa Dua hanya berjalan begitu saja tanpa adanya pengendalian jumlah bahan baku.

Permasalahan yang terjadi pada persediaan bahan baku kain kanvas, perusahaan belum mengetahui kapan waktu yang tepat untuk memesan kain kanvas dan berapa jumlah kain kanvas yang harus dipesan. Hal itu mengakibatkan jumlah kain kanvas di gudang menumpuk dan mengakibatkan perusahaan perlu mengeluarkan biaya tambahan berupa biaya penyimpanan dan biaya perawatan..

Pemilik perusahaan ingin persediaan kain kanvas setiap bulan tidak terlalu banyak agar persediaan kain kanvas tidak cepat rusak dan tidak menumpuk digudang, oleh karena itu dibutuhkan pengendalian jumlah persediaan kain kanvas yang jelas dan sesuai proses pembelian dan penjualan pada CV. Nusa Dua. Berdasarkan masalah diatas penulis ingin melakukan penulisan dengan judul **“Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Guna Mengurangi Biaya Persediaan Pada CV. Nusa Dua”**.

B. Permasalahan

Berdasarkan latar belakang diatas permasalahan yang terjadi yaitu kegiatan utama perusahaan pada proses pembelian dan proses penjualan tidak dapat terkontrol atau terkendali karena CV. Nusa Dua belum memiliki pengendalian jumlah persediaan kain kanvas yang jelas dan tertata, kemudian ketidak terkontrolnya proses pembelian dan proses penjualan ini juga disebabkan belum adanya perhitungan yang tepat pada persediaan kain kanvas yang dibutuhkan, sehingga semakin berjalannya waktu pimpinan perusahaan sekaligus pemilik perusahaan ingin melakukan perbaikan dalam pengendalian yang tepat dan tertata sehingga kegiatan operasional

perusahaan yang terus menerus dan berulang ulang berjalan dengan lancar dan terkendali.

Perusahaan belum mengetahui waktu yang tepat untuk melakukan pembelian kain kanvas dan belum mengetahui jumlah kain kanvas yang harus dipesan. Hal ini berdampak pada menumpuknya persediaan kain kanvas, biaya perawatan dan biaya biaya penyimpanan yang membengkak. Berdasarkan adanya permasalahan diatas maka diperlukan solusi yang teapat untuk mengetahui kapan waktu yang tepat untuk membeli kain kanvas dan untuk mengetahui jumlah kain kanvas yang harus dibeli, perusahaan dapat menggunakan metode *EOQ* agar biaya persediaan dapat diminimalisir.

C. Rumusan Masalah

Bagaimana cara menganalisis pengendalian persediaan bahan baku guna mengurangi biaya persediaan pada CV. Nusa Dua ?

D. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui cara pengendalian persediaan bahan baku guna mengurangi biaya persediaan pada CV. Nusa Dua.

E. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Penulis

Diharapkan penulis bisa menambah wawasan dan pengetahuan dari hasil penelitian tentang pengendalian persediaan bahan baku yang telah dilakukan.

2. Bagi CV. Nusa Dua

Diharapkan perusahaan dapat mengembangkan metode yang telah dilakukan penulis sehingga perusahaan dapat mengurangi biaya persediaan yang diperoleh.

3. Bagi Pihak Lain

Diharapkan pihak-pihak yang telah membaca hasil dari penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan terhadap pengelolaan persediaan bahan baku.